

ABSTRAK

Yayuk Isndari, 1810110225, Internalisasi Nilai Karakter Religius Melalui Pendidikan Sistem Asrama (Boarding School) Pada Siswa MTs Negeri 1 Pati

Internalisasi nilai karakter religius melalui kegiatan sistem *boarding school* merupakan suatu langkah dalam proses membnetuk karakter yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Dalam internalisasi nillai karakter religius saat ini sedang dilanda krisis moral, untuk itu memiliki peran yang sangat dibutuhkan peserta didik dalam menghadapi perubahan zaman. Untuk proses dalam internalisasi nilai karakter religius melalui sistem *boarding school* untuk peserta didik diberikan *transfer of value* yang diharapkan peserta didik mampu memiliki perilaku dengan ukuran baik dan buruk yang didasarkan pada ketentuan syariat agama Islam. Berdasarkan latarbelakang ditarik dalam rumusan penelitian adalah: 1) Bagaimana internalisasi nilai karakter religius melalui pendidikan sistem asrama (boarding school) pada siswa MTs Negeri 1 Pati ? 2) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam internalisasi nilai karakter religius melalui pendidikan sistem asrama (boarding school) pada siswa MTs Negeri 1 Pati ?.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data, penulis melakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, dan verifikasi data. Objek penelitian ialah internalisasi nilai karakter religius melalui pendidikan sistem Asrama (*Boarding School*) pada siswa MTs Negeri 1 Pati.

Berdaskan dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa internalisasi nilai karakter religius yang diterapkan di MTs Negeri 1 Pati. Pertama proses nilai karakter religius dengan cara melakukan sholat fardhu berjamaah, sholat tahajud, sholat tasbih, sholat dhuha, dan melaksanakan puasa sunnah senin kamis serta pembacaan Syahadat Mahalul Qiyam, kedua di *boarding school* memiliki kegiatan dalam kebahasaan yaitu santri wajib belajar bahasa Arab, bahasa Inggris dan menghafal voceb-vokeb bahasa tersebut, ketiga melalui kegiatan muhadhoroh yaitu dapat melatih santri dalam berbahasa dan membentuk kepercayaan diri. Keempat, pendalaman ilmu agamanya melalui muzara'ah tahfidz, samaan berupa halaqah, dan tahfidz lima jus. Serta adanya kegiatan belajar bersama yang dilaksanakan pada malam hari. Dengan demikian jadwal kegiatan *boarding school* menjadi keluhan para siswa, serta peran orangtua yang kurang kooperatif, dan disiplin yang kurang dapat diterapkan siswa. Akan tetapi proses pendidikan karakter religius didukung dengan sumber daya manusia pembina dan guru pembimbing yang ahli dibidangnya, siswa yang mempunyai latarbelakang dari *boarding school* akan terlihat karakter religiusnya.

Kata Kunci: Internalisasi, Nilai Karakter Religius, *Boarding School*.